

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Blingoh Kecamatan Donorojo tahun 2022 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat bentuk aktualisasi tradisi desa berkaitan dengan moderasi beragama antara Islam, Buddha, Kristen ada 4 diantaranya adalah sedekah bumi, madangan, tayuban, munjung, sesuai dengan teori Mead yakni *mind* bahwa tradisi yang ada menjadi simbol yang diciptakan oleh masyarakat.
2. Masyarakat mengaktualisasikan 4 tradisi dengan cara mengikuti acara sedekah bumi dengan mengikuti dan gotong royong dalam pembuatan jembul, kemudian saling membantu dalam pembuatan *gemblong* (ketan yang di tumbuk) dan tape untuk persiapan acara sedekah bumi, kemudian mengikuti tradisi madangan dengan membawa nasi *asahan* dan berdoa bersama di punden (makam), setiap hari raya waisak sebagai bentuk keperdulian, kerukunan dan saling berbagi terhadap sesama tetangga dan saudara hingga menonton pertunjukan tayub aktualisasi tradisi tersebut sesuai dengan teori Mead yakni *self* atau kesadaran diri dari setiap individu untuk mengaktualisasikan tradisi atau simbol dalam masyarakat sehingga tercipta *society* atau lingkungan sosial yang baik seperti moderasi beragama.
3. Keunikan dalam tradisi sedekah bumi adalah penyembelihan kerbau yang tenaganya belum pernah digunakan selain itu juga pembuatan jembul, keunikan dalam tradisi juga terdapat dalam tradisi madangan yakni ambengan (tumpukan nasi dengan angka yang ganjil).

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Bagi pemerintah desa untuk bisa membukukan sejarah berkaitan dengan tradisi yang ada di Desa Blingoh, yang nantinya dapat dijadikan pengetahuan bagi generasi selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat untuk terus melestarikan budaya dan tradisi yang ada di Desa Blingoh untuk generasi yang akan datang, terus menjaga kerukunan, kekompakan, kebersamaan

dan toleransi di tengah perbedaan dalam bingkai moderasi antar umat beragama.

3. Bagi Penulis

Dikarenakan penelitian ini hanya di kaji menggunakan teori Intreraksionisme Simbolik dari George Herbert Mead sehingga penelitian ini masih dapat dikaji dengan teori lain yang relevan. Maka dari itu peneliti masih membutuhkan banyak masukan, kritik, dan saran yang membangun baik dari pendidik, pembaca dan siapa saja.

